https://e-journal.citakonsultindo.or.id/index.php/CITAKARYA

E ISSN : 2986-5603

Jurnal Pengabdian Masyarakat

PELATIHAN PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN UNTUK MENINGKATKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN PADA PENGRAJIN LOGAM EMAS WANITA DI KELURAHAN BORONG KECAMATAN MANGGALA

Ratnah S[1], Muh. Rizah Putrawan[2], Herawan Hisanan[3], Noer Intan Novitasari[4], Sitti Hajar[5]

[1,2,3,4,5]Universitas Negeri Makassar

Email: ratnah.s@unm.ac.id

ABSTRAK

Pelatihan pembelajaran kewirausahaan untuk meningkatkan jiwa wirausaha pengrajin logam emas wanita di Kelurahan Borong Kecamatan Manggala Makassar bertujuan untuk meningkatkan jiwa keiwrausahan. Pendidikan kewirausahaan menjadi aspek fundamental dalam mencetak individu yang mandiri, inovatif, dan berdaya saing. Di era globalisasi yang penuh dengan tantangan ekonomi dan ketidakpastian pasar kerja, keberadaan pendidikan kewirausahaan menjadi semakin krusia tersebut. Pengrajin wanita terkadang melakukan aktivitas kerajinan di waktu- waktu tertentu sehingga mendorong peneliti untuk melaksanakan pegabdiaan ini.

Kata kunci: *Pembelajaran Kewirausahan, Kinerja Usaha, Pengrajin Logam Wanita.*

PENDAHULUAN

Salah satu peran utama pendidikan kewirausahaan dalam dunia pendidikan adalah membekali peserta didik dengan keterampilan berpikir kritis dan problem-solving. Dalam dunia bisnis dan kehidupan sehari-hari, seseorang harus mampu menghadapi berbagai tantangan dan mencari solusi yang kreatif serta efektif. Pendidikan kewirausahaan mendorong peserta didik untuk tidak hanya melihat masalah sebagai hambatan, tetapi juga sebagai peluang yang dapat dikembangkan menjadi sesuatu yang bernilai ekonomi atau sosial. Selain itu, pendidikan kewirausahaan juga berperan dalam meningkatkan kesiapan kerja lulusan pendidikan formal. Banyak lulusan perguruan tinggi yang mengalami kesulitan dalam mendapatkan pekerjaan karena kurangnya keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan industri. Pendidikan kewirausahaan menawarkan pendekatan yang lebih aplikatif, di mana siswa dan mahasiswa tidak hanya dibekali dengan teori tetapi juga pengalaman langsung dalam menciptakan, mengelola, dan mengembangkan usaha mereka sendiri. Dengan demikian, mereka tidak hanya menjadi pencari kerja (*job seeker*), tetapi juga mampu menciptakan lapangan pekerjaan bagi orang lain (*job creator*).

Pentingnya pendidikan kewirausahaan juga terlihat dalam upaya menanamkan jiwa kepemimpinan dan keberanian mengambil risiko. Dalam dunia bisnis, keberanian mengambil risiko merupakan salah satu faktor utama yang menentukan kesuksesan. Pendidikan kewirausahaan mengajarkan peserta didik untuk menghadapi ketidakpastian dengan perencanaan yang matang, analisis yang mendalam, serta strategi mitigasi risiko yang efektif. Melalui berbagai metode pembelajaran seperti studi kasus, simulasi bisnis, serta proyek berbasis kewirausahaan, peserta didik dapat memahami bagaimana mengambil keputusan yang tepat dalam situasi yang tidak pasti.

Copyright to the author of some rights reserved This work is licensed under aCreative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

E ISSN : 2986-5603

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Lebih jauh lagi, pendidikan kewirausahaan juga berperan dalam membentuk karakter dan etos kerja yang tangguh. Seorang wirausahawan harus memiliki sikap disiplin, pantang menyerah, dan mampu beradaptasi dengan perubahan yang terjadi di lingkungan bisnis maupun masyarakat. Dengan menanamkan nilai-nilai ini sejak dini, pendidikan kewirausahaan dapat membantu menciptakan individu yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki daya juang tinggi dalam mencapai tujuan mereka.

Di era digital seperti saat ini, pendidikan kewirausahaan juga berperan dalam mendorong pemanfaatan teknologi sebagai sarana untuk menciptakan peluang usaha. Teknologi telah mengubah lanskap bisnis secara drastis, dengan munculnya berbagai model bisnis baru berbasis digital seperti e-commerce, startup teknologi, dan ekonomi berbagi (*sharing economy*). Pendidikan kewirausahaan harus mampu beradaptasi dengan perkembangan ini, dengan memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang bagaimana memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi, memperluas jangkauan pasar, serta menciptakan inovasi yang relevan dengan kebutuhan zaman. memerlukan sarana yang luas. Keempat, UMKM memiliki daya tahan kuat pada saat krisis ekonomi di Indonesia (Rochmadi & Rohmah, 2019).

METODE

1. Tujuan Kegiatan

Pelatihan pembelajaran kewirausahaan untuk pengrajin logam emas wanita di Kelurahan Borong, Kecamatan Manggala, Makassar bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pengrajin tentang cara menjadi pengusaha wanita yang efektif. Dengan pengetahuan yang lebih baik mengenai pengelolaan modal, perencanaan keuangan, dan pencatatan transaksi, diharapkan para pengrajin dapat mengelola sumber daya keuangan mereka secara efisien. Selain itu, pelatihan ini juga bertujuan untuk memperkenalkan dan mengajarkan pengrajin cara memanfaatkan platform pemasaran digital guna memperluas jangkauan pasar mereka, meningkatkan penjualan, serta meningkatkan visibilitas produk kerajinan logam di pasar lokal maupun internasional. Melalui pelatihan ini, pengrajin diharapkan dapat mengurangi ketergantungan pada pemasaran konvensional, seperti pasar Sentral dan toko emas, serta beralih ke pemasaran berbasis digital yang lebih efektif dan efisien.

Program pelatihan ini juga bertujuan untuk meningkatkan daya saing UMKM lokal dengan membekali pengrajin dengan keterampilan yang lebih profesional dalam mengelola keuangan dan memasarkan produk, sehingga dapat memperkuat posisi mereka di pasar yang kompetitif. Selain itu, pelatihan ini mendukung implementasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dengan melibatkan mahasiswa dalam pelaksanaan pelatihan, memberikan mereka kesempatan untuk memperoleh pengalaman praktis di luar kampus dan berkontribusi dalam pengabdian kepada masyarakat. Dampak positif yang diharapkan dari pelatihan ini adalah peningkatan pendapatan pengrajin melalui pengelolaan keuangan yang lebih baik dan pemasaran yang lebih luas, yang pada akhirnya dapat memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian lokal di Kelurahan Borong.

Copyright to the author of some rights reserved This work is licensed under aCreative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

E ISSN : 2986-5603
Jurnal Pengabdian Masyarakat

2. Peserta

Peserta Kegiatan PKM ini adalah para pengrajin emas wanita di Kelurahan Boorong Kecamatan Manggala Kota Makassar sebanyak ± 30 orang. Peserta dipilih berdasarkan keterlibatan aktif dalam kegiatan mengrajin.

3. Pelaksanaan

a. Tahap Persiapan

Pada tahapan ini tim PKM mengadakan survey lapangan/lokasi mitra dengan mengidentifikasi masalah yang terjadi di lapangan, melihat kondisi mitra dan mengidentifikasi peserta, sharing mengenai masalah yang sedang dihadapi oleh mitra. Hasil dari kegiatan survey akan dijadikan sebagai data dalam mengidentifikasi kebutuhan mitra. Mahasiswa dilibatkan dalam tahap persiapan agar mereka faham dan bisa mengidentifikasi masalah dilapangan dan ini merupakan langkah awal dari sebuah metode penelitian dengan melakukan survey.

b. Pelaksanaan

Pembukaan dan Orientasi:

Kegiatan diawali dengan sambutan dari tim Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilanjutkan dengan pemaparan tujuan kegiatan pelatihan serta gambaran kerjasama yang akan dilakukan dan pemaparan oleh ketua Pengrajin emas.



Gambar 1. Sambutan Tim PKM

Penyampaian Materi Terkait pentingnya Kegiatan Keterampilan Kerajinan Tangan:

Ketua PKM sebagai narasumber memberikan ceramah tentang perlunya dilakukan pelatihan pembelajaran kewirausahaan agar dapat memberikan nilai tambah secara ekonomi. Peserta dapat melakukan diskusi dan tanya jawab langsung kepada narasumber, dilaksanakan dalam bentuk ***Forum Group Discussion*** (FGD). Kontribusi mitra dalam kegiatan ini sebagai penyedia tempat pelatihan dan mengkondisikan peserta. Pada kegiatan ini anggota satu dan dua mengkoordinir acara dan keuangan. Bentuk penugasan mahasiswa pada tahap ini adalah mendengarkan ceramah kemudian saat diskusi dilakukan mahasiswa menjadi moderator.

Copyright to the author of some rights reserved This work is licensed under aCreative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

https://e-journal.citakonsultindo.or.id/index.php/CITAKARYA
E ISSN : 2986-5603
Jurnal Pengabdian Masyarakat




Gambar 2. Pemaparan Materi Pelatiihan

Tahap Evaluasi

Tahap terakhir adalah evaluasi, yang dilakukan untuk menilai efektivitas kegiatan pelatihan pembelaajran kewirausahaan sekaligus mengukur tingkat ketercapaian tujuan. Evaluasi proses dilakukan dengan mengamati kehadiran, partisipasi aktif pengrajin dalam diskusi maupun praktik, serta keterlibatan mereka selama pelatihan berlangsung. Selain itu, evaluasi juga mencakup penilaian terhadap peningkatan pemahaman pengrajin mengenai manajemen keuangan dan pemasaran digital. Dari hasil evaluasi tersebut, tim PKM memberikan rekomendasi tindak lanjut berupa pendampingan berkelanjutan, agar pengrajin dapat terus mengembangkan keterampilan mereka dan memanfaatkan teknologi dalam pemasaran produk kerajinan logam secara konsisten, sehingga daya saing UMKM di Kelurahan Borong dapat terus meningkat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Pelatihan pembelajaran kewirausahaan yang dilaksanakan di Kelurahan Borong, Kecamatan Manggala, Makassar berhasil meningkatkan jiwa wirausaha pengrajin laogam wanita yang tadinya hanya sebagai pengrajin yang menerima upah dari hasil kerjanya sekarang berupaya untuk menjadi seorang pengusaha wanita yang bergerak dibidang logam.

2. Dampak

Dampak Langsung: Dampak langsung dari pelatihan ini terlihat pada peningkatan kemampuan pengrajin wanita dalam upaya meningkatkan kemampuan untuk berwirausaha. Selain itu, mereka memperoleh keterampilan dalam memanfaatkan platform pemasaran digital untuk memasarkan produk mereka. Hal ini memungkinkan pengrajin untuk memperluas jangkauan pasar mereka, baik di pasar lokal maupun internasional. Peningkatan ini langsung berdampak pada kemudahan mereka dalam menjalankan usaha sehari-hari, mengurangi ketergantungan pada metode pemasaran konvensional, dan meningkatkan daya saing produk.

Copyright to the author of some rights reserved This work is licensed under aCreative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

E ISSN : 2986-5603

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Dampak menengah: pelatihan ini adalah peningkatan penjualan dan pendapatan pengrajin, yang terjadi karena lebih efektifnya pemasaran melalui saluran digital dan pengelolaan keuangan yang lebih terstruktur. Dengan adanya pemasaran online, pengrajin dapat menjangkau lebih banyak konsumen dan memperluas pasar mereka tanpa terbatas oleh lokasi fisik. Selain itu, pengelolaan keuangan yang lebih baik memungkinkan mereka untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang ada, yang pada akhirnya memperkuat posisi mereka di pasar. Dampak ini juga dirasakan oleh komunitas lokal, karena meningkatnya pendapatan pengrajin memberikan kontribusi pada perekonomian daerah.

SIMPULAN

Pelatihan pembelaajran kewirausahaan yang dilakukan di Kelurahan Borong, Kecamatan Manggala, Makassar berhasil mencapai tujuannya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pengrajin logam emas,. Para pengrajin menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam membuka bisnis baru baik berupa logam maupun pakaian. Dampak positif dari pelatihan ini terlihat dalam peningkatan efisiensi dan efektivitas pengelolaan usaha, yang diharapkan dapat mendongkrak pendapatan dan daya saing produk kerajinan logam di pasar lokal maupun internasional.

Sebagai tindak lanjut dari pelatihan ini, disarankan untuk memberikan pendampingan berkelanjutan kepada para pengrajin dalam mengimplementasikan pengetahuan yang telah didapatkan. Hal ini dapat dilakukan dengan mengadakan sesi konsultasi rutin terkait pengelolaan keuangan dan pemasaran digital. Selain itu, pelatihan lanjutan mengenai strategi pemasaran digital yang lebih mendalam, seperti penggunaan iklan berbayar di media sosial dan analisis pasar, juga perlu diberikan agar pengrajin dapat memaksimalkan potensi pasar mereka. Tidak kalah pentingnya, pemerintah dan lembaga terkait diharapkan dapat menyediakan fasilitas dan dukungan teknis untuk mempermudah akses pengrajin terhadap teknologi yang lebih maju. Dengan adanya pendampingan dan fasilitas yang memadai, pengrajin di Kelurahan Borong dapat terus berkembang dan meningkatkan daya saing mereka dalam industri kerajinan logam.

DAFTAR PUSTAKA

Halpiah, H., & Putra, H. A. (2022). Implementasi Akuntansi Sebagai Strategi Bisnis UMKM. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, *16*(2), 308–321.

Hasan, S., Elpisah, E., Sabtohadi, J., Nurwahidah, M., Abdullah, A., & Fachrurazi, F. (2022). *Manajemen keuangan*. Penerbit Widina.

Jayanti, dkk. 2023. Numerasi Pembelajaran Matematika SD Berbasis E-Learning. Palembang: Bening Media Publishing.

Ratnah. S 2007. Kontribusi Tenaga Kerja Wanita Pengrajin Emas Terhadap Pendapatan Rumah Tangga di Kelurahan Borng Kecamatan Manggala Kota Makassar. Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Engeri Makassar.

Copyright to the author of some rights reserved This work is licensed under aCreative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

E ISSN : 2986-5603

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Ratnah S.(2018) Analisis Kinerja Usaha Mikro dan Menengah di Provinsi Sulawesi Selatan (studi Industri Kerajinan Logam Mulia). Disertasi Program Oascasarjana Universitas Negeri Makassar.

Copyright to the author of some rights reserved This work is licensed under aCreative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.